

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas melalui pendekatan Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktek pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat / kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap menghadapi adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Arikunto (2007 : 3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

guru yang dilakukan oleh siswa. Dalam buku Prosedur Penelitian dalam pendekatan praktik, Arikunto (2006 : 91) mendefinisikan penelitian tindakan kelas yang cukup sederhana, yakni merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Menurut Wiraatmadja (2006 : 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dimana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrument penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berhubungan dengan tugas guru di lapangan atau di kelas berhubungan dengan tujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

Menurut Mulyasa (2009 : 89-90) secara umum tujuan penelitian tindakan kelas adalah :

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.

3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam mealkukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengakjian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.
5. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran.

Penggunaan penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan, pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi guru :

1. Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar
2. Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran.
3. Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru profesional.
4. Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

1. Hasil belajar siswa meningkat
2. Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan
3. Sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang selanjutnya disebut PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah masalah yang actual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

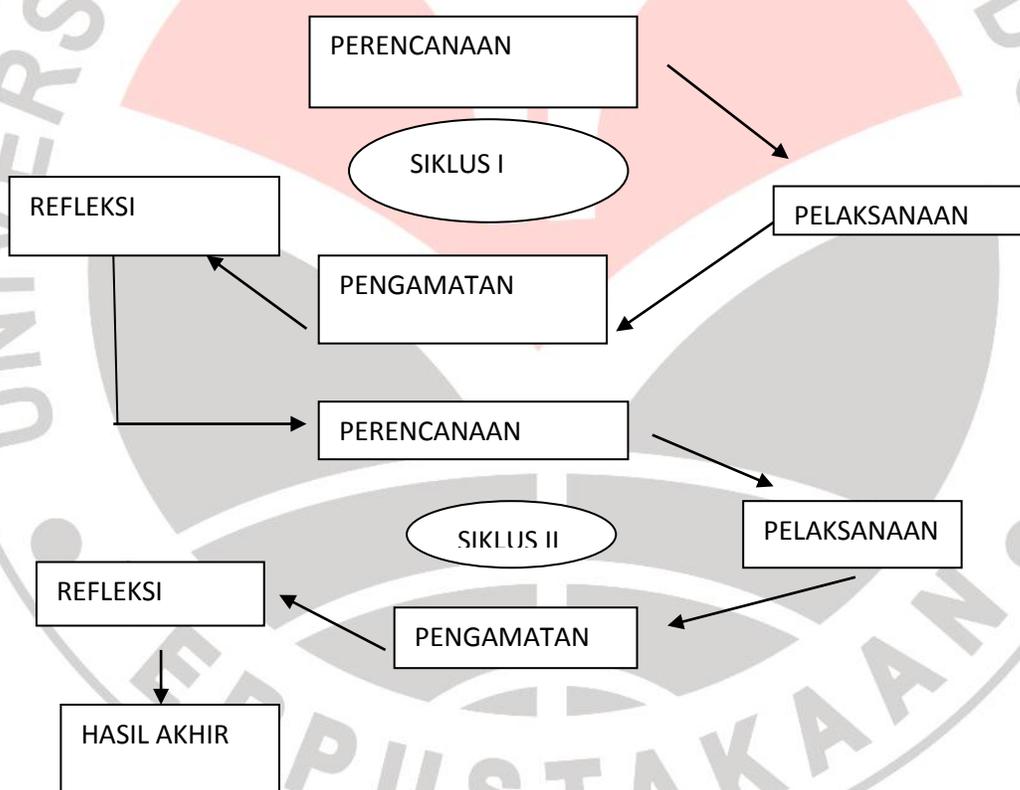
Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

B. Model Desain Penelitian

Di dalam penyusunan desain penelitian ini, penulis mengambil salah satu model desain penelitian yang telah dikembangkan oleh para pendidik (2007 : 84). Salah satunya adalah model desain menurut Kemmis dan McTaggart dengan menggunakan model siklus. Desain penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya maka desain penelitian ini dapat dilihat dalam alur penelitian di bawan ini :



Gambar 3.1

Alur penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggar (Suharsimi, 2007:84).

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

Secara garis besarnya gambar diatas menunjukkan bahwa pertama, sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti harus merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua,

Setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, Bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti bersama observer mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh Menurut alur penelitian Kemmis dan Taggart dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. **Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran.

Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen sehubungan dengan materi pembelajaran IPA mengenai siklus air, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama berlangsungnya penelitian yang terdiri dari dua siklus.

2. **Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Jenis tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang mengacu kepada Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran tentang siklus air. Dalam tahap ini langkah-langkah

pembelajaran dan tidak menggunakan beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II.

3. **Observasi (*Observing*)**

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data motivasi dan hasil belajar serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar Observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti bersama observer dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPA mengenai siklus air dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. **Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi merupakan data yang telah diperoleh saat penelitian oleh observer dan peneliti. Refleksi berguna untuk memberikan rekomendasi terhadap proses dan hasil yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya sampai tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi diakhir pembelajaran dengan menganalisis hasil observasi yang dilakukan bersama dengan observer. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan rekomendasi terhadap

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

kelemahan (temuan) proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Mengecek kelengkapan pengumpulan data yang terjaring melalui instrument selama proses tindakan
- b) Mendiskusikan data hasil observasi dengan observer , peneliti, berupa perolehan nilai siswa , hasil pengamatan, angket dan lain-lain.
- c) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam scenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

C. *Setting* Penelitian

1. **Lokasi**

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian ini di tempat peneliti mengajar yaitu SDN Bunisari dengan alamat Kp. Cikadu Ds. Bunisari Kec. Warungkondang Kab. Cianjur. Peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah. Kepala sekolah dan rekan sejawat sebagai pengamat yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan selama proses penelitian dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

2. **Kelas**

Kelas Tempat pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas ini adalah di kelas V SDN Bunisari, Desa Bunisari Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

3. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama dua kali pertemuan. Berlangsung pada tanggal 30 dan 08 Mei 2013 mulai pukul 07.30-10.00 WIB.

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di SDN Bunisari walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

Tabel 3.1

Data Kelas V SDN Bunisari

NO.	NAMA SISWA
1.	ASEP RIDWAN
2.	ENCEP SEHABUDIN
3.	AI ROHANAH
4.	ADAM ABDUL BASAR
5.	AGUS RAMDANI
6.	ANDI SETIAWAN
7.	BAYU HIDAYATULLOH
8.	DEDE MASLIAH
9.	DUDUH DURAHMAN
10.	FARHAN FADILAH
11.	FARAH FAHRIATI
12.	FARHANUDIN
13.	FIRMAN MAULANA
14.	HANI NURHAENI
15.	HASANAH

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

16.	IDA ROSIDA
17.	ISMAL JALANI
18.	JIHAN KAMILA
19.	LINA NURHALISAH
20.	M.HARBI YUSUF
21.	M.RIZKI MAULANA
22.	M.YUSUP SAEPUL ROMLI
23.	NAI RAHMANIAH
24.	NELIS FITRIANI
25.	NISA RAHMAWATI
26.	RINI AKIDAH
27.	RISMAWATI
28.	SUSILAWATI
29.	SITI NUROHMAH
30.	SITI ALIYAH
31.	SITI JENAB
32.	SITI LASTRI
33.	UJANG SOPYAN
34.	WAHYUDIN
35.	YULIANI
36.	NATASYA TRISYA
37.	MUHAMAD SALMAN
38.	SITI NURKILAH
39.	SITI JAMILAH
	JUMLAH
	39

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Menurut alur penelitian Kemmis dan Taggart, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Berdasarkan alur penelitian diatas maka pelaksanaan tindakan ini terbagi kedalam 2 siklus diantaranya :

SIKLUS I

a) Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan pembelajaran IPA dengan difokuskan pada materi siklus air tentang proses kondensasi . Perencanaan ini meliputi beberapa hal yaitu, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada langkah- langkah pembelajaran eksperimen , menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa langkah-langkah untuk melakukan percobaan tentang materi siklus air (kondensasi), menyediakan alat dan bahan untuk keperluan kegiatan eksperimen , dan menyusun instrument data berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa, lembar angket motivasi belajar siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran IPA sesuai persiapan yang telah direncanakan, yaitu :

- 1) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa
- 2) Guru dan siswa mempersiapkan semua alat dan bahan untuk melakukan eksperimen
- 3) Guru mendemonstrasikan eksperimen mengenai siklus air (kondensasi)
- 4) Setiap kelompok mengamati proses eksperimen yang di demonstrasikan guru mengenai siklus air (kondensasi)

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

- 5) Guru membimbing siswa untuk merumuskan hipotesis
- 6) Setiap kelompok melakukan eksperimen mengenai siklus air dengan panduan guru

- 7) Semua siswa dalam kelompok berbagi tugas dalam melakukan eksperimen dan mencatat hasil pengamatan mereka dalam lembar kerja siswa.
- 8) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempresentasikan hasil laporan kedepan kelas.
- 9) Guru memberi penguatan dan mengevaluasi hasil pengamatan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil laporan yang telah dibuat siswa.
- 10) Siswa mengerjakan lembar tes

c) Observasi

Pada saat siswa melakukan pengamatan proses eksperimen mengenai siklus air (kondensasi) yang didemonstrasikan guru, serta melakukan percobaan itu sendiri, observer melakukan observasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang di observasi adalah mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

d) Refleksi dan Rekomendasi

Dalam refleksi siklus I ini dilakukan analisis terhadap semua informasi yang telah terekam selama proses pembelajaran berlangsung melalui format lembar observasi dan hasil tes yang telah dilakukan. Berdasarkan kritik dan saran pada pembelajaran yang telah dilakukan dan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan

adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti atau refleksi mendapatkan hasil yang baik.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian :

1. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan instrumen yang dibuat guru, dimana merupakan instrument yang sangat penting dalam rangka untuk menciptakan kelancaran proses kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembar kerja kelompok siswa yang didalamnya terdapat panduan atau langkah-langkah kerja (langkah-langkah melakukan eksperimen), alat dan bahan serta butir soal yang harus diisi setelah percobaan dilakukan. LKS digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam menentukan konsep siklus air berdasarkan pada tahap-tahap eksperimen pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas peneliti maupun perilaku siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa akan terobservasi dalam kegiatan

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Bunisari. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap kegiatan siklus pembelajaran

4. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar atau tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan setiap siklus. Adapun tes yang digunakan yaitu tes tertulis (objektif) dalam bentuk soal-soal

pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian 5 soal yang berhubungan dengan materi siklus air (kondensasi) pada siklus I. Dan 5 soal uraian (objektif) yang berhubungan dengan materi siklus air (Infiltrasi) pada siklus II.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Lembar observasi

Teknik pengolahan data observasi adalah sebagai berikut :

Melalui observasi akan diperoleh gambaran mengenai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang terkumpul melalui lembar observasi disusun dalam bentuk tabel di bawah ini dan hasil observasi dianalisis berdasarkan pemberian ceklis (√) pada kolom ya atau tidak.

TABEL 3.2

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus :I
 Hari / Tgl :Selasa, 30 April 2013
 Kelas / Semester :V / II
 Materi :Siklus Air (Kondensasi)

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

NO	AKTIFITAS GURU	HASIL KEGIATAN		CATATAN LAPANGAN
		YA	TIDAK	
1.	Pendahuluan(kegiatan awal) a.Mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif. b.Mengadakan apersepsi, sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. c.Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa. d.Menyampaikan tujuan pembelajaran. e.Membagi siswa kedalam beberapa kelompok. f. Memberikan LKS pada tiap kelompok dan memberi penjelasan.			
2.	Kegiatan Inti a.Mendemonstrasikan percobaan b. Membimbing siswa merumuskan hasil percobaan yang didemonstrasikan guru c. Mengamati dan membimbing siswa dalam melakukan percobaan. d.Membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok. e. Memberi kesempatan kelompok presentasi. f. Mengarahkan siswa pada penemuan konsep. g. Memberikan tes akhir kepada siswa			
3.	Kegiatan penutup a. Membimbing siswa melakukan refleksi menarik kesimpulan dari hasil laporan. b. Memberi kesempatan siswa untuk mencatat. c. Menutup pelajaran.			

Eng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

Cianjur, 30 April 2013

Observer

INEU NURANI RACHMAN, S.Pd**TABEL 3.3****LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Siklus : I
 Hari / Tgl : Selasa / 30 April 2013
 Kelas / Semester : V / II
 Materi : Siklus Air (Kondensasi)

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	KELOMPOK	YA	TIDAK	KET
1.	Siswa mengamati percobaan yang di demonstrasikan guru	1 2 3 4 5 6			
2.	Siswa dapat merumuskan sementara (hipotesis) hasil percobaan yang	1 2 3 4			

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

	di demonstrasikan	5 6			
3.	Siswa melakukan percobaan dan mengamati proses percobaan	1 2 3 4 5 6			
4.	Berdiskusi dengan anggota kelompok untuk membuat kesimpulan	1 2 3 4 5 6			
5.	Mengerjakan LKS tepat waktu	1 2 3 4 5 6			
6.	Melaporkan hasil percobaan dan mempresentasikannya di depan kelas	1 2 3 4 5 6			
7.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil laporan	1 2 3 4 5 6			
8.	Siswa dapat mengerjakan tes yang diberikan guru	1 2 3 4 5 6			

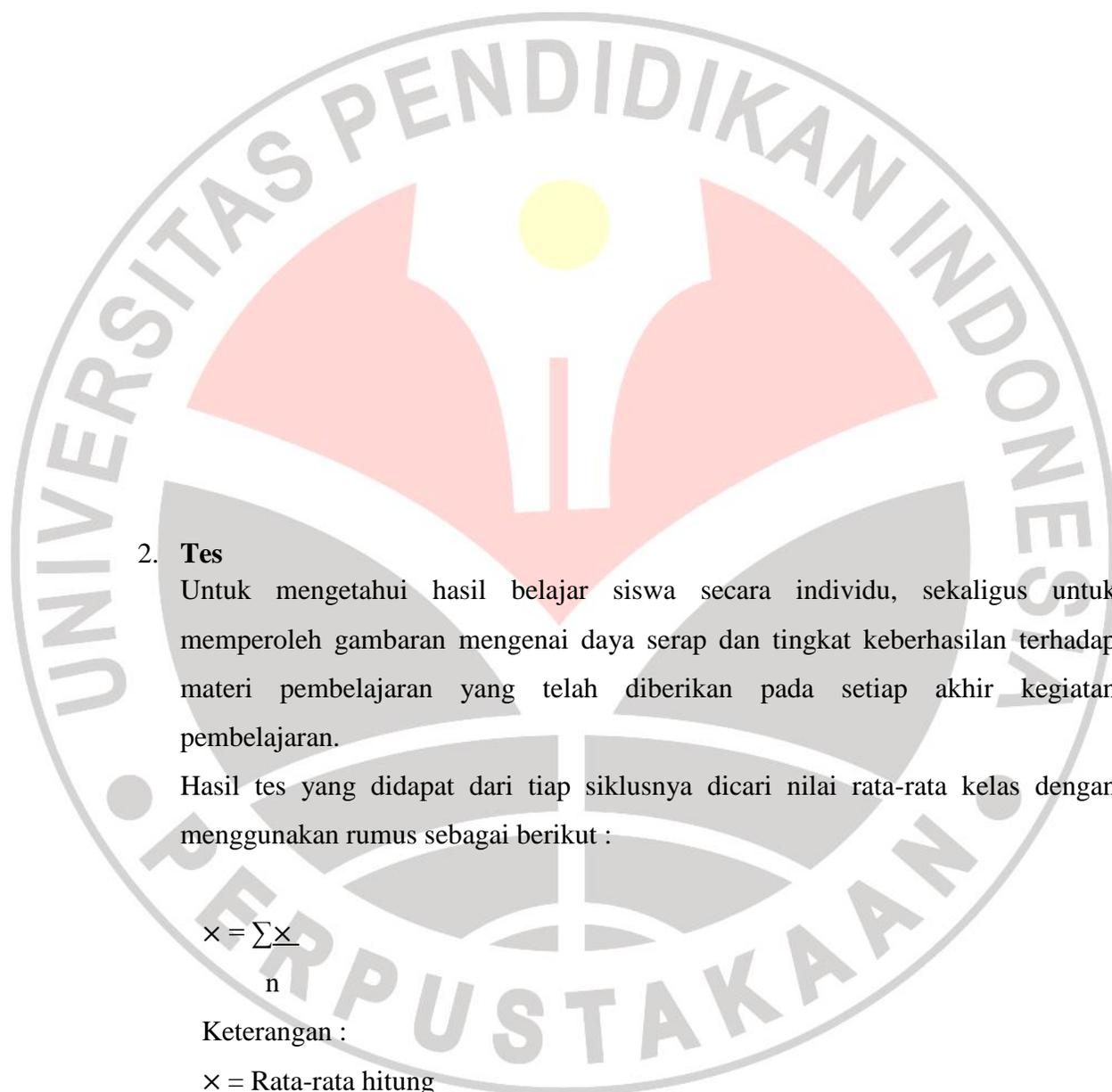
Cianjur 30 April 2013

Observer

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

INEU NURANI RACHMAN, S.Pd



2. **Tes**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Hasil tes yang didapat dari tiap siklusnya dicari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum x$ = skor

n= jumlah data siswa

setelah dihitung rata-rata kemudian persentase KKM

Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

(TB) Tingkat Keberhasilan

Jumlah siswa diatas KKM X 100

Jumlah Siswa keseluruhan



Eneng Khoerunisa , 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Eksperimen (Penelitian tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Bunisari Semester II Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Tahunajaran 2012/ 2013.)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu